

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM SARAF RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

NYERI PUNGGUNG BAWAH

		NYERI PUNGGUNG BAWAH
1.	Pengertian	Nyeri Punggung bawah (NPB) adalah nyeri yang dirasakan daerah punggung bawah, dapat merupakan nyeri lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri ini terasa diantara sudut iga terbawah dan lipat bokong bawah yaitu di daerah lumbal atau lumbo-sakral dan sering disertai dengan penjalaran nyeri kearah tungkai dan kaki. Nyeri yang berasal dari daerah punggung bawah dapat dirujuk ke daerah lain atau sebaliknya nyeri yang berasal dari
		daerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (referred pain).
2.	Anamnesis	 nyeri yang dirasakan daerah punggung bawah nyeri lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya nyeri diantara sudut iga terbawah dan lipat bokong bawah yaitu di daerah lumbal atau lumbo-sakral dan sering disertai dengan penjalaran nyeri kearah tungkai dan kaki. Nyeri berasal dari daerah punggung bawah dapat dirujuk ke daerah lain atau sebaliknya nyeri yang berasal dari daerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (referred pain).
3.	Pemeriksaan	Pembagian klinis NPB untuk triage :
	Fisik	- NPB dengan tanda bahaya (red flags)
		- neoplasma / karsinoma
		- infeksi
		- fraktur vertebra,
		- sindrom kauda ekwina
		NPB dengan kelainan neurologik berat
		- NPB dengan sindroma radikuler
		- NPB nonspesifiK
		Sekitar > 90 % NPB akut atau kronik (> 3 bulan) merupakan NPB
		non-spesifik
4.	Pemeriksaan	LABORATORIUM
	Penunjang	Atas indikasi :
		- laju endap darah

			darah perifer lengkap
			C – reaktif protein (CRP)
			faktor rematoid
		-	fosfatase alkali / asam
		-	kalsium, fosfor serum
		-	urinanalisa
		-	ikwor serebrospinal
		N	EUROFISIOLOGI
		Α	as indikasi, terutama pada kasus NPB dengan sindroma radikuler
		da	an mungkin NPB dengan
		ta	nda bahaya :
		-	Kecepatan hantar saraf (NCV) : MNCV dan SNCV
			Elektromiografi (EMG)
		-	Respon lambat : gelombang F dan reflek H
		_	Cetusan potensial somato-sensorik (<i>SEP</i>)
		_	Cetusan potensial motorik (<i>MEP</i>)
		N	EURORADIOLOGI
		-	Foto polos : tidak rutin, terutama untuk menyingkirkan kelainan
		tu	lang
		-	Mielografi.
		_	Computer Tomography scan. (CT-scan)
		-	Mielogram – CTscan.
		- ,	Magnetic Resonance Imaging (MRI)
		P	ATOLOGI ANATOMI : Pada neoplasma, infeksi, tergantung
		pe	enyebab
5.	Kriteria	N	yeri Punggung bawah (NPB) adalah nyeri yang dirasakan daerah
	Diagnosis	р	inggung bawah, dapat merupakan nyeri lokal maupun nyeri
		re	dikuler atau keduanya. Nyeri ini terasa diantara sudut iga
		te	rbawah dan lipat bokong bawah yaitu di daerah lumbal atau
		lu	mbo-sakral dan sering disertai dengan penjalaran nyeri kearah
		tu	ngkai dan kaki. Nyeri yang berasal dari daerah punggung bawah
		da	apat dirujuk ke daerah lain atau sebaliknya nyeri yang berasal dari
		da	aerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (referred pain).
6.	Diagnosis	N	YERI PUNGGUNG BAWAH
	Kerja		
7.	Diagnosis	-	[
	Banding		
8.	Terapi	N	PB AKUT :
	-	M	edikamentosa

4

ι

	□ Asetaminofen, ASA, NSAID
	Relaksan otot : eperison, tizanidin, diazepam
	Nonmedikamentosa
	Edukasi : - Reassurance,
	Kembali aktivitas normal dini dan bertahap,
	Mengenal dan menanangani Yellow flags (faktor biop-sikososial)
	Heat-wrap therapy
	Tindakan : Injeksi epidural (steroid, lidokain, opioid) pada sindroma
	radikuler
	NPB KRONIK
	Medikamentosa : antidepresan, antikonvulsan.
	Nonmedikamentosa :
	- Edukasi
	- Terapi Perilaku
	- Intensive exercise therapy
9. Edukasi	Menjelaskan tentang diagnosis dan terapi
	Menjelaskan tentang resiko dan komplikasi serta prognosis
10. Lama	Lama rawat 0-3 hari pada NPB nonspesifik
Perawatan	
11. Prognosis	Tergantung kondisi klinis
12. Tingkat	IV.
Evidence	
13. Tingkat	B
14. Indikator Medis	Mampu membedakan nyeri nosiseptif, neuropatik dan
	psikogenik berdasarkan gambaran nyeri dan penyebabnya
	Mampu melakukan pemeriksaan spesifik untuk diagnosis
	(penilaian dan pengukuran nyeri)
	Mampu menyimpulkan lokasi/ topis lesi
	Mampu menafsirkan penyebab nyeri dan mengevaluasinya
	Mampu merencanakan pemeriksaan penunjang dan mampu
	menyimpulkan hasilnya
	Mampu menangani keluhan secara farmakologik dan
	nonfarmakologik (Cognitive Behavioral Therapy, Biofeedback),
	serta mengevaluasi hasilnya
	Mampu melaksanakan perujukan kepada sejawat dari bagian
	lain yang terkait dengan persoalan nyeri termasuk
	rehabilitasinya
15. Dpjp	dr. Agus Tri Joko Suseno, SpS, dr. Riki Sukiandra, SpS, dr. Enny
	Lestari, SpS, M.Biomed, dr. Yossi Maryanti, SpS, M.Biomed
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·

•

ı

16. Kepustakaan	1. Pain Management Secrets 3 edition, Charles E argoff, MD,
	Mosby Elsevier, 2010
	2. Bonicas Management of Pain, Scott M. Fishman, Lippincott
	'Wilkins & Williams, 2010
	3. Pain 2010 An Updated Review, Jeffrey Mogil, IASP Press, 2010